

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunanya, sehingga dapat memahami objek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai tujuan pemecahan permasalahan.¹ Sedangkan penelitian itu dilakukan oleh manusia untuk menyalurkan hasrat ingin tahu yang telah mencapai taraf ilmiah, yang disertai dengan suatu keyakinan bahwa setiap gejala akan dapat ditelaah dan dicari hubungan sebab akibatnya atau kecenderungan-kecenderungan yang timbul.² Jadi, metode penelitian adalah serangkaian metode yang saling melengkapi yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh pemecahan terhadap segala permasalahan.

Penyusunan karya ilmiah (skripsi) ini tidak lepas dari penggunaan metode penelitian sebagai pedoman agar kegiatan penelitian dapat terlaksana dengan baik. Sebuah penelitian dapat mencapai hasil yang maksimal, jika seorang peneliti paham dan mengerti betul metode apa yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kualitatif , yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.³ Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian

¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian, (dalam Teori dan Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), jilid 1, hlm. 1

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 11

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 60

yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴

Kebanyakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan, mengungkap, dan menjelaskan peristiwa, sehingga data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, dan tidak menekankan pada angka. Data-data tersebut bisa berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.⁵ Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif karena mencoba meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dan peneliti adalah instrument kunci untuk menganalisis data yang bersifat induktif, yaitu mengungkap data khusus, detail untuk menemukan kategori, dimensi, hubungan asli dengan pertanyaan terbuka.

Menurut Whitney sebagaimana dikutip oleh Moh. Nazir dalam bukunya *Metode Penelitian* bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.⁶ Metode penelitian mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Tujuan dari metode deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.⁷

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian lapangan (*field study*) dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial

⁴ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 4

⁵ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 11

⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 54-55

⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.

tertentu yang bersifat apa adanya (*given*). Atas dasar ini penelitian ini merupakan studi mendalam tentang implementasi *mastery learning* dalam pembelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Petanahan Kebumen pada situasi sekarang yang hasilnya dapat memberikan gambaran luas dan mendalam mengenai proses kegiatan tersebut.

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. Tempat

Penelitian ini mengambil lokasi di SMP Negeri 1 Petanahan Kebumen. Dipilihnya SMPN 1 Petanahan sebagai tempat penelitian disebabkan karena beberapa alasan yaitu;

- a. SMP Negeri 1 Petanahan merupakan salah satu SMP Negeri unggulan di Kecamatan Petanahan dimana minat orang tua dan peserta didik untuk bersekolah disitu banyak
- b. Sejauh pengamatan peneliti belum ada peneliti lain yang melakukan penelitian tentang SMPN 1 Petanahan yang secara spesifik berkaitan dengan *mastery learning*
- c. Kualitas akademik dan non akademik sekolah ini juga sangat diperhitungkan. Sekolah ini memperoleh kualitas akreditasi dengan baik.

2. Waktu

Dilaksanakan selama satu bulan yaitu mulai tanggal 26 September - 25 Oktober Tahun 2012. Adapun waktu penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagaimana dalam tabel berikut :

No.	Hari/Tanggal	Tujuan	Keterangan
1	2	3	4
1.	Rabu, 26 September 2012	SMP Negeri 1 Petanahan	Mengantarkan surat riset
2.	Kamis, 27 September 2012	SMP Negeri 1 Petanahan	Observasi dan wawancara dengan

1	2	3	4
3.	Jum'at dan Sabtu, 28-29 September 2012	SMP Negeri 1 Petanahan	Melakukan pengamatan kelas VII pada pembelajaran PAI
4.	Senin, 1 Oktober 2012	SMP Negeri 1 Petanahan	Melakukan Observasi dan membuat janji dengan guru PAI kelas VII untuk wawancara
5.	Kamis, 4 Oktober 2012	SMP Negeri 1 Petanahan	Wawancara dengan guru PAI (Bapak Moh. Muhdowi)
6.	Jum'at 5 Oktober 2012	SMP Negeri 1 Petanahan	Wawancara dengan guru PAI (Bapak Abdul Kholik)
7.	Sabtu, 6 Oktober 2012	SMP Negeri 1 Petanahan	Wawancara dengan guru PAI (Bapak Moh. Muhdowi)
8.	Selasa, 9 Oktober 2012	SMP Negeri 1 Petanahan	Observasi
9.	Kamis, 11 Oktober 2012	SMP Negeri 1 Petanahan	Dokumentasi terkait data-data SMP Negeri 1 Petanahan
10	Sabtu, 13 Oktober 2012	SMP Negeri 1 Petanahan	Melakukan observasi
11.	Senin, 22 Oktober 2012	SMP Negeri 1 Petanahan	Penelitian dan Dokumentasi dalam kelas yang diampu oleh Bapak Abdul Kholik
12.	Selasa, 23 Oktober 2012	SMP Negeri 1 Petanahan	Mengambil data SMP Negeri 1

			Petanahan
1	2	3	4
13.	Rabu, 24 Oktober 2012	SMP Negeri 1 Petanahan	Penelitian dan Dokumentasi dalam kelas yang diampu oleh Bapak Moh. Muhdowi

C. Sumber Data

Penelitian yang baik adalah penelitian yang berdasarkan data dan fakta. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam, yang bernama Bapak Abdul Kholid, S.Ag, lulusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Bapak Moh. Muhdowi, S.Ag lulusan S1 Pendidikan dari UII Yogyakarta, sebagai informan kunci dan nara sumber data yang dibutuhkan. Dengan demikian dapat diperoleh data yang lebih konsisten, tuntas dan pasti serta dapat meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan di lapangan.

Sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya peneliti memperoleh data penunjang yang dibutuhkan dari sumber-sumber lainnya mengenai implementasi *mastery learning* dalam pembelajaran PAI. Adapun sumber data sekunder disini adalah dokumen-dokumen atau perangkat pembelajaran guru. Sumber data juga bisa berarti “subjek dimana data-data diperoleh”.⁸ Menurut Lofland sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen.⁹

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 157

D. FOKUS PENELITIAN

Masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada sesuatu fokus.¹⁰ Fokus adalah permasalahan yang akan dibahas atau dikaji, yaitu tentang implementasi *mastery learning* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP.

Fokus dalam penelitian ini meliputi:

1. Mastery learning difokuskan:
 - 1) Pencapaian tuntas Standar Kompetensi (S.K.)
 - 2) Pencapaian tuntas Kompetensi Dasar (K.D.)
2. Pembelajaran PAI, difokuskan:
 - 1) Tujuan pembelajaran
 - 2) Materi
 - 3) Pelaksanaan kegiatan:
 - a) Pendahuluan
 - b) Kegiatan inti (eksplorasi,elaborasi,konfirmasi)
 - c) Penutup
 - 4) Sumber belajar
 - 5) Metode pembelajaran
 - 6) Evaluasi:
 - a) Ulangan harian
 - b) Ujian tengah semester
 - c) Ujian semester

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 93

ilmu pengetahuan.¹¹ Selain itu, observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.¹² Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur, yaitu observasi yang dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan, dan dimana tempatnya.¹³ Metode ini dilakukan peneliti dengan cara melihat atau mengamati secara langsung kondisi lapangan serta bagaimana pelaksanaan *mastery learning* dalam pembelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Petanahan. Kemudian data-data yang diperoleh digunakan untuk melengkapi data-data hasil interview.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.¹⁴ Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang memiliki kelebihan jika dibandingkan dengan metode lain karena peneliti mendapatkan informasi langsung dari sumbernya. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Petanahan Kebumen. Wawancara ini berisi sejumlah pertanyaan tentang *mastery learning* dalam pembelajaran yaitu pencapaian

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 226

¹² Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, hlm. 63

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, hlm. 146

¹⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 180

tuntas standar kompetensi dan kompetensi dasar pada mata pelajaran PAI kelas VII, dan pelaksanaan pembelajaran PAI sendiri yang mencakup mulai dari tujuan pembelajaran, materi, pelaksanaan pembelajaran, sumber belajar, metode pembelajaran dan evaluasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.¹⁵ Dokumen yang dipergunakan dalam penelitian ini dokumen resmi yang berisi catatan-catatan yang sifatnya formal dan merupakan sumber yang stabil. Menurut Sugiyono dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan dokumen, yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁶

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data terdahulu, baik berupa tulisan atau gambar. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen yang berupa tulisan ataupun catatan-catatan diagram dan lainnya yang ada kaitannya dengan data yang dibutuhkan, misalnya: data tentang letak geografis, profil dan sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Petanahan, visi, misi dan tujuan SMP Negeri 1 Petanahan, struktur organisasi, kondisi guru dan peserta didik di SMP Negeri 1 Petanahan Kebumen.

F. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Triangulasi untuk melakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data ini, mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dengan melakukan verifikasi terhadap data. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan data ada 4 (empat) macam, yaitu triangulasi dengan sumber, metode, penyidik dan teori.

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, hlm. 66

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, hlm. 240

1. Triangulasi sebagai sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.
2. Triangulasi dengan metode terdapat 2 (dua) strategi, yaitu:
 - a. pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
 - b. pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi dengan penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
4. Triangulasi dengan teori ialah berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori.¹⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yakni dengan cara membandingkan data hasil wawancara yang telah diperoleh peneliti. Selain itu peneliti juga menggunakan triangulasi teknik untuk membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan data hasil pengamatan dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan kemudian yang terakhir membandingkan data hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

G. TEKNIS ANALISIS DATA

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁸ Penelitian ini menggunakan

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330-331

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 248

analisis deskriptif kualitatif, yakni penyusunan data-data untuk kemudian dijelaskan dan dianalisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data maupun sesudah pengumpulan data. Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menemukan dan mendeskripsikan bagaimana implementasi *mastery learning* dalam pembelajaran PAI.

Dalam penelitian ini yang dilakukan adalah mendeskripsikan dan menginterpretasikan secara faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*), yaitu merangkum memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.
2. Penyajian data (*data display*), dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “*The most frequent form display data for qualitative research data in the past has been narrative tex*” (yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif).
3. Penyimpulan data (*verification*), yaitu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga telah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁹

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 92